

**PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI PADA GURU  
GEOGRAFI DI SMAN 15 BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**Indah Wulandari**

**NPM 1753034004**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## **ABSTRAK**

### **PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI PADA GURU GEOGRAFI DI SMAN 15 BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021**

**Oleh**

**Indah Wulandari**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran *online* di masa pandemi pada guru geografi di SMA Negeri 15 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah guru geografi di SMA Negeri 15 Bandar Lampung sebanyak 2 responden sedangkan objek dalam penelitian ini ialah pembelajaran online. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik utama yaitu wawancara dan teknik penunjang yaitu observasi dan studi pustaka. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data Model Milles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan pembelajaran online di masa pandemi yaitu pemahaman guru terhadap pembelajaran dapat terlihat bahwa guru sudah menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran online, penggunaan media pembelajaran yang masih monoton, serta penggunaan metode guru membuat pembelajaran pasif, sarana dan prasarana yang disediakan sekolah dapat menunjang pembelajaran guru dan kendala yang dialami guru dalam pembelajaran online ini ialah kendala pemberian materi, waktu pembelajaran yang sedikit, dan kurangnya interaksi antara siswa dan guru.

**Kata Kunci : pembelajaran online, pembelajaran geografi, guru.**

## **ABSTRACT**

### **ONLINE LEARNING IN PANDEMIC AREA FOR GEOGRAPHY TEACHERS AT SMAN 15 BANDAR LAMPUNG IN 2021**

**By:**

***Indah Wulandari***

*The purpose of this study is to find out online learning during the geography teacher at SMA Negeri 15 Bandar Lampung. The method used in this research is qualitative study with case study method. The subject in this study is a geography teachers at SMA Negeri 15 Bandar Lampung with 2 respondents while the object of this study is online learning. Data collection techniques used the main techniques that interviews and support techniques that are observation and literature study. The data analysis technique in this study uses the data analysis technique of the Milles and Huberman model.*

*The results showed that the application of online learning during the pandemic included teachers understanding of learning, it can be seen that teachers have used the principles of online learning, the use of learning media is still monotonous, and the use of the teacher's method of passive learning , the facilities and infrastructure provided by the school can support teacher learning, the obstacles experienced by teachers in online learning are the constraints of providing material, less learning time, and lak of interaction between students and teachers.*

***Keywords: online learning, geography learning, teacher.***

**PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI PADA GURU  
GEOGRAFI DI SMAN 15 BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021**

**Oleh**

***Indah Wulandari***

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

Program Studi Pendidikan Geografi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA  
PANDEMI PADA GURU GEOGRAFI DI SMAN  
15 BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021.**

Nama Mahasiswa : **Indah Wulandari**

No. Pokok Mahasiswa : **1753034004**

Program Studi : **Pendidikan Geografi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,

**Dr. Pargito, M.Pd.**  
NIP 19590414 198503 1005

**Listumbinang Halengkara, S.Si., M.Sc.**  
NIP 19840315 201903 1 009

**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Geografi,

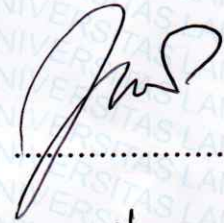
**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001

**Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.**  
NIP 19750517 200501 1 002

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

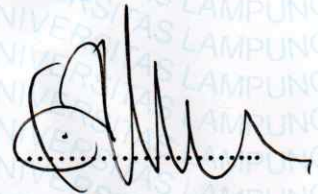
**Ketua : Dr.Pargito,M.Pd.**



**Sekretaris : Listumbinang Halengkara, S.Si., M.Sc.**



**Penguji : Dedy Miswar,S.Si.,M.Pd.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**

**NIP 19620804 198905 1 001**



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 14 Februari 2022**

## **SURAT PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Indah Wulandari  
NPM : 1753034004  
jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
program studi : Pendidikan Geografi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan diebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 14 Februari 2022

Pemberi Pernyataan



Indah Wulandari  
NPM 1753034004

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 04 Oktober 1999, sebagai putri keempat dari empat bersaudara atas pasangan Bapak Lukman Hakim dan Almarhumah Ibu Kurniati.

Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-Kanak Setia Kawan Bandar Lampung pada Tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Maritim Bandar Lampung pada tahun 2005-2011, Sekolah Menengah Pertama Al-Kautsar Bandar Lampung tahun 2011-2014, dan Sekolah Menengah Atas Al-Kautsar Bandar Lampung 2014-2017.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan S1 di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur SMMPTN Barat (Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Semasa menempuh pendidikan penulis aktif sebagai anggota HIMAPIS Universitas Lampung pada tahun 2017/2018 dan aktif sebagai anggota IMAGE Universitas Lampung.



## **MOTTO**

***“Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar.”***

***(Umar bin Khattab)***

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, atas izin dan ridho-Nyalah  
kupersembahkan karya kecilku kepada:

Ayahanda tersayang Bapak Lukman Hakim dan Ibunda tercinta Ibu Kurniati,  
terima kasih banyak senantiasa memberikan cinta, kasih sayang yang begitu besar,  
selalu mendidik, mengarahkan, mendukung, serta mendoakan putrinya dengan  
tulus dan ikhlas yang tiada henti untuk mengiringi keberhasilanku.

Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing yang telah membimbingku dengan penuh  
kesabaran dan keikhlasan dalam mencurahkan ilmu yang bermanfaat dan  
senantiasa memberikan motivasi, dukungan dan doa untuk kesuksesanku.

Almamater tercinta yang kubanggakan

Universitas Lampung

## SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Online di Masa Pandemi Pada Guru Geografi di SMAN 15 Bandar Lampung Tahun 2021”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Dr. Pargito, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Listumbinang Halengkara, S.Si.,M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II, dan Bapak Dedy Miswar, S.Si.,M.Pd. selaku Penguji Utama, yang telah bersedia meluangkan waktu, perhatian dan motivasinya serta sabar dalam memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis
7. Seluruh Staf Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas dan Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi.
8. Ibu Mutiara Desvita, S.Pd. dan Ibu Dewi Marya S,Pd., selaku guru geografi di SMA Negeri 15 Bandar Lampung yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu dan bekerja sama pada saat penelitian.

9. Kedua orang tuaku ,Bapak Lukman Hakim dan Almarhumah Ibu Kurniati, teruntuk kakak tercinta Agung Perdana, Dwi Anasari , Zulfikri ,Indra Pratama, serta Handaru dan Kaluna yang selalu memberikan dukungan mendoakan dan kasih sayang serta pengorbanan serta keikhlasan dan kesabaran kalian.
10. Sahabat-sahabatku yang tersayang julia, arsi, esi, ledy, ajeng, evi, aisyah, willy, aldi, dan abang rizky terimakasih atas dukungan dan kebersamaan selama proses studi dari awal sampai akhir.
11. Teman teman seperjuangan Pendidikan Geografi Angkatan 2017 atas kebersamaan dalam menuntut ilmu.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.

Bandar Lampung, 14 Februari 2022

Penulis,

Indah Wulandari  
NPM 1753034004

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SANWACANA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>

### **I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	6

### **II. TINJAUAN PUSTAKA**

A. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Pembelajaran Daring (Online) .....	9
2. Belajar dan Pembelajaran.....	13
3. Pembelajaran Geografi.....	16
4. Virus Covid .....	18
B. Penelitian Relevan.....	19

### **III. METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	25
D. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional Variabel (DOV) .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
1. Wawancara.....	27
2. Observasi.....	28

3. Studi Pustaka.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	28
G Rencana Penelitian .....	31
H. Instrumen Penelitian .....	31
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	34
1. Lokasi Penelitian.....	34
2. Visi, Misi, Tujuan Sekolah.....	35
3. Sejarah singkat sekolah .....	36
4. Profil Sekolah.....	37
5. Sarana dan Prasarana.....	37
B. Pelaksanaan Penelitian .....	40
C. Deskripsi Hasil Data Penelitian.....	41
1. Pemahaman Guru Tentang Pembelajaran Online.....	41
2. Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran.....	44
3. Pelatihan Mengenai Pembelajaran Online.....	47
4. Kesiapan Guru dalam Pembelajaran.....	49
5. Sarana dan Prasarana .....	53
6. Kendala Guru.....	57
C. Pembahasan .....	60
1. Pemahaman Guru Tentang Pembelajaran Online .....	61
2. Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran.....	64
3. Pelatihan Mengenai Pembelajaran Online.....	68
4. Kesiapan Guru dalam Pembelajaran.....	70
5. Sarana dan Prasarana .....	73
6. Kendala Guru.....	78
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penelitian Relevan .....	20
2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	31
3. Data Ruang /Gedung .....	38
4. Data Fasilitas Sekolah .....	39
5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	39



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Rencana Penelitian.....	30
2. Peta Administrasi Kecamatan Tanjung Seneng.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara.....	101
2. Pedoman observasi.....	102
3 Hasil wawancara .....	103
4. Hasil Observasi .....	111
5. Hasil dokumentasi penelitian .....	117

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seluruh dunia saat ini sedang digemparkan dengan sebuah bencana yaitu penyebaran wabah virus. *World Health Organization* (WHO) mengumumkan secara resmi pada 11 Februari 2020 bahwa penyakit menular ini adalah *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). (Kementrian Kesehatan RI,2020)

Menurut Nailul (2020) Kasus virus corona muncul dan menyerang manusia pertama kali di Provinsi Wuhan, China. Awal kemunculannya diduga merupakan penyakit *pneumonia*, dengan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut di antaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan. Namun berbeda dengan influenza, virus corona dapat berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Akibat dari penyebaran

virus corona yang menular antar manusia, virus ini sudah menyebar di 219 negara salah satunya di Indonesia

Virus corona di Indonesia pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah dua kasus. Berdasarkan data Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dalam websitenya ([covid19.go.id](https://covid19.go.id)) sampai dengan 23 Maret 2021, kasus positif COVID-19 di Indonesia sudah mencapai angka 1.471.225 jiwa dengan angka kesembuhan sebesar 1.304.921 dan kematian sebesar 39.825 jiwa. Pandemi COVID-19 ini membawa dampak sangat besar bagi aspek kehidupan masyarakat. Dampak tersebut terjadi di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan tak luput juga di bidang pendidikan.

Salah satu cara mencegah penularan virus COVID-19 ini ialah dengan *social distancing*. Menurut Anung dkk (2020) Indonesia telah menghimbau adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya dari *social distancing*. PSBB adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi COVID-19 sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran virus. Tempat-tempat yang memungkinkan terjadinya kerumunan masa dan kontak fisik ditutup, termasuk sekolah, perguruan tinggi dan intitusi lainnya.

Pandemi ini menyebabkan sekolah, perguruan tinggi dan universitas di seuruh dunia menutup kampus agar siswa dapat melakukan pembatasan sosial (Toquero,2020). Pemerintah juga mengeluarkan Surat Edaran (SE) pada tanggal 18 Maret 2020 yang menyatakan bahwa segala kegiatan di dalam dan di luar

ruangan di semua sektor akan ditunda sementara waktu, terutama bidang pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia kemudian menindaklanjuti dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Pembelajaran di sekolah kemudian dilaksanakan secara daring atau pembelajaran jarak jauh.(Dewi, 2020).

Pembelajaran daring merupakan salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan pada masa pandemi. Definisi pembelajaran daring (*online*) adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis *internet* dan *Learning Manajemen System* (LMS). Seperti menggunakan *Zoom*, *Google Meet*, *Google Drive*, dan sebagainya. Kegiatan daring diantaranya Webinar, kelas *online*, dan seluruh kegiatan dilakukan menggunakan jaringan *internet* dan komputer (Hasibuan, Simarmata, dan Sudirman, 2019). Hal ini menjadi tantangan baru bagi sistem pendidikan di Indonesia karena mengubah sistem lama menjadi metode pembelajaran dalam jaringan (daring) atau *online* (cahyani,Listina, dan Larasati,2020).

Peran guru dalam hal ini bukan lagi sebagai satu-satunya sumber informasi oleh karena itu dalam pembelajaran guru harus bisa memanfaatkan teknologi dan internet untuk meningkatkan kinerja dan aktivitas peserta didik dikehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan yang diharapkan dalam pendidikan era revolusi industri 4.0 yakni generasi yang melek internet dan teknologi (Yanti, Kuntarto dan Kurniawan 2020). Bagi guru yang belum melek teknologi akan sulit untuk

mempelajari padahal guru dituntut harus memiliki kesiapan dalam menghadapi situasi apapun yang terjadi dalam dunia pendidikan (Ayuni, Marini, Fauziddin, 2020)

Tuntutan untuk melaksanakan pembelajaran secara *online* tentu saja akan berdampak pada kualitas pembelajarannya, karena adanya perubahan setting dimana guru dan siswa yang biasanya berinteraksi langsung di dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas, selain itu guru harus tetap bisa memberikan pengajaran yang baik, menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menggunakan media secara kreatif dan inovatif agar siswa bisa memahami materi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. (Cahyani,dkk.,2020).

Pembelajaran secara online juga memiliki beberapa kelemahan yakni penggunaan internet yang membutuhkan infrastruktur yang memadai, membutuhkan banyak biaya, komunikasi melalui internet terdapat berbagai kendala (Kusnayat dkk,2020). Pembelajaran secara *online* di sekolah juga merupakan hal yang baru bagi guru dan siswa sehingga dalam pelaksanaannya memiliki beberapa kelemahan dan kelebihan. Menurut hasil *survey* yang dirilis oleh KPAI dalam Albret Pohan (2020) pada bulan April 2020 bahwa terdapat 77,6% guru membuat persiapan pembelajaran *online* dalam bentuk penugasan, sehingga pembelajaran daring tidak berorientasi pada pembelajaran bermakna sesuai dengan arahan Menteri Pendidikan, sehingga kendala ini banyak dirasakan oleh beberapa guru di Indonesia.

Seluruh sekolah di Indonesia saat ini menerapkan pembelajaran *online* termasuk di Kota Bandar Lampung. Walikota Bandar Lampung mengeluarkan Surat Edaran Nomor 420/476/IV.40/20 tanggal 24 maret 2020 tentang perpanjangan antisipasi penyebaran virus corona (COVID-19) di lingkungan sekolah. Hal ini menyebabkan seluruh sekolah di Kota Bandar Lampung melaksanakan pembelajaran secara *online* salah satunya pada SMAN 15 Bandar Lampung yang mengubah kegiatan belajar mengajar dalam bentuk tatap muka menjadi pembelajaran *online*.

Penerapan pembelajaran *online* ini salah satunya terjadi pada mata pelajaran Geografi. Mata pelajaran Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang dalam pembelajarannya membutuhkan media dan metode pembelajaran yang tepat dikarenakan dalam pembelajaran Geografi mengenalkan fenomena atau objek Geografi kepada siswa baik pada skala lokal maupun skala global. Pembelajaran Geografi juga terdapat *indor study* dan *outdor study* sehingga lebih tepat dilaksanakan secara *offline*.

Pada penelitian ini terdapat indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran penelitian. Indikator ini digunakan dengan alasan sesuai dengan tujuan peneliti. Indikator tersebut yaitu pemahaman guru mengenai pembelajaran online, penggunaan media dan metode pada pembelajaran online, kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran online, sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru, kendala guru dalam pembelajaran online serta bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembelajaran online.

Tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh gambaran pembelajaran *online* selama masa pandemi yang dilaksanakan oleh guru Geografi. Penelitian ini dilakukan pada SMAN 15 Bandar Lampung dengan alasan sekolah tersebut sesuai dengan kriteria penelitian penulis yaitu terdapat mata Pelajaran Geografi dan menerapkan sistem pembelajaran secara *online* serta salah satu sekolah yang memiliki siacad sekolah sebagai media pembelajaran *online*.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Online di Masa Pandemi pada Guru Geografi di SMAN 15 Bandar Lampung Tahun 2021”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran *online* yang dilakukan oleh guru Geografi di SMAN 15 Bandar Lampung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran penerapan pembelajaran *online* yang dilaksanakan oleh guru Geografi di SMAN 15 Bandar Lampung.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada



Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

2. Memberikan informasi mengenai gambaran dalam penerapan pembelajaran *online*.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai latihan keterampilan ilmu yang telah dipelajari selama perjalanan studi sekaligus dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis guna pengembangan diri di masa yang akan datang.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah guru geografi di SMAN 15 Bandar Lampung.

2. Ruang Lingkup Objek Penelitian.

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah penerapan pembelajaran *online* di SMAN 15 Bandar Lampung.

3. Ruang Lingkup Tempat dan Waktu

Ruang lingkup tempat pada penelitian ini ialah di SMAN 15 Bandar Lampung dan lingkup waktu penelitian ini pada tahun ajaran 2020/2021.

#### 4. Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini ialah Pendidikan Geografi. Pendidikan Geografi adalah suatu disiplin ilmu yang dilandasi oleh ranah pendidikan dan geografi (Reinfreid, 2011).

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Pembelajaran Daring (*Online*)**

##### **1.1 Pengertian Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran *online* (*online learning*). Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Isman (2016) pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan dalam proses pembelajaran.

Menurut Meidawati, dkk (2019) pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.

## **1.2 Manfaat Pembelajaran Daring**

Menurut Meidawati, dkk (2019) manfaat pembelajarann daring dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dan murid, kedua siswa berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru, ketiga dapat memudahkan interaksi antara siswa guru, dengan orang tua, keempat sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis, kelima guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video selain itu murid juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, keenam dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu.

Pembelajaran daring juga memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa yang menggunakan simulasi dan permainan (Ghirardini,2011).

## **1.3 Prinsip Pembelajaran Daring**

Prinsip pembelajaran daring adalah terselenggaranya pembelajaran yang bermakna, yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada interaksi dan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bukan terpaku pada pemberian tugas-tugas belajar kepada siswa. Tenaga mengajar dan yang diajar harus tersambung dalam proses pembelajaran daring menurut Munawar (2013) di dalam Padjar, dkk (2019) perencanaan sistem pembelajaran Daring harus mengacu pada 3 prinsip yang harus dipenuhi yaitu:

1. Sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah untuk dipelajari.
2. Sistem pembelajaran harus di buat personal sehingga pemakai sistem tidak saling tergantung.
3. Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancangan sistem yang dikembangkan.

#### **1.4 Ketentuan Pembelajaran Daring**

Ketentuan pembelajaran Daring telah diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang batasan-batasan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Adapun batasan-batasannya sebagai berikut:

- a) Pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.
- b) Difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai COVID-19
- c) Tugas dan aktivitas disesuaikan dengan minat dan kondisi siswa, serta mempertimbangkan kesenjangan akses dan fasilitas belajar di rumah.
- d) Bukti atau Produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dari guru, tanpa harus berupa skor/nilai kuantitatif.
- e) Siswa tidak dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas:

### **1. 5 Penerapan Pembelajaran Daring (*Online*)**

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019:82).

Dalam penelitian ini, untuk melihat penerapan pembelajaran online yang dilakukan oleh guru, maka peneliti menggunakan indikator tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran. Indikator tersebut ialah sebagai berikut:

#### **1. Pemahaman guru mengenai pembelajaran online**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Setiap guru penting untuk memahami tentang pembelajaran atau hasil yang diharapkan, proses kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan, pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut. Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pemahaman guru mengenai pembelajaran *online*.

2. Media pembelajaran online.

Menurut Nunuk Suryani dan Leo Agung (2012) yang dimaksud media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha-usaha pelaksanaan proses belajar mengajar yang menjurus kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud pada penelitian ini adalah penggunaan alat bantu atau sesuatu yang digunakan guru untuk mendukung pembelajaran secara *online*.

3. Kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran online

Menurut Wahyudi (2013) kesiapan guru mengajar adalah segala kondisi baik fisik maupun mental seorang guru yang membuatnya siap untuk melakukan kegiatan penyampaian atau penularan pengetahuan kepada siswa demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesiapan guru yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran online yaitu kesiapan sebelum pembelajaran berlangsung maupun kesiapan dalam melaksanakan pembelajarannya.

4. Pelatihan guru mengenai pembelajaran online.

Menurut Widodo (2015) pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional dibidangnya. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan pegawai melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standar. Pembelajaran *online* memerlukan pelatihan untuk guru agar dalam melaksanakannya guru dapat menguasai dan memahami hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran *online*

sehingga dapat mengurangi terjadinya kendala-kendala.

5. Sarana dan prasarana yang digunakan guru

Menurut Sanjaya (2010) sarana belajar merupakan segala sesuatu yang mendukung terhadap kelancaran proses pembelajaran. Guru membutuhkan sarana pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Selain kemampuan guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, dukungan dari sarana pembelajaran sangat penting dalam membantu guru. Semakin lengkap dan memadai sarana pembelajaran yang dimiliki sebuah sekolah akan memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidikan. Pada indikator penelitian ini dilihat dari sarana prasarana yang digunakan oleh guru dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran online baik sarana prasarana yang diberikan oleh sekolah maupun sarana prasarana dari guru itu sendiri.

6. Kendala dalam pembelajaran online yang dihadapi guru.

Menurut Oemar Hamalik (2002) kendala dalam pembelajaran adalah beberapa hambatan yang menghambat jalannya pembelajaran yang dilihat dari faktor manusiawi (pendidik dan peserta didik), faktor intitusional dan intruksional. Hambatan ini menjadi suatu hal yang jadi penghalang dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. Pada penelitian ini dilihat dari kendala guru selama melaksanakan pembelajaran secara *online*.



## **2. Belajar dan Pembelajaran**

### **2.1 Pengertian Belajar**

Dalam perspektif psikologi, belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Belajar juga merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku menuju perubahan tingkah laku yang baik, dimana perubahan tersebut terjadi melalui latihan atau pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut harus relatif mantap yang merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar tersebut menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berfikir, keterampilan, kecakapan ataupun sikap.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006:1) juga merumuskan pengertian belajar adalah suatu kegiatan bernilai edukatif. Nilai edukatif terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan proses belajar mengajar, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dan dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran. Sesuai dengan definisi diatas yang dimaksud dengan belajar pada penelitian ini ialah suatu proses yang ditempuh oleh siswa untuk memperoleh wawasan tentang geografi agar mendapatkan prestasi yang baik serta memperoleh pemahaman.

## **2.2 Pengertian Pembelajaran**

Menurut (Oemar Hamalik, 2002: 56) dalam Fahrurazzi (2018) Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran (instruction) adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik (Warsita, 2008:85). Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik (Sadikman dkk, 1986:7). Sedangkan menurut Dediknas (dalam Warsita, 2008:85) “Dalam UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan.

## **3. Pembelajaran Geografi**

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan kausal gejala-gejala di permukaan bumi, baik yang bersifat fisik maupun yang menyangkut kehidupan makhluk hidup beserta permasalahannya melalui pendekatan keruangan, kelingkungan, dan regional untuk kepentingan program, proses, dan keberhasilan pembangunan ( Prof Bintarto: 1981). Menurut Ikatan Geografi Indonesia (IGI) dalam Budiyo (2003), Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan. Fenomena geosfer yang dimaksud adalah

gejala-gejala yang ada dipermukaan bumi baik lingkungan alam maupun makhluk hidupnya termasuk manusia. Mengingat luasnya pengertian geografi, pakar-pakar geografi pada Seminar dan Lokakarya di Semarang tahun 1998 mendefinisikan pengertian geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan (Nursid Sumaatmadja,2011).

Objek studi geografi tidak lain adalah geosfer yaitu permukaan bumi yang terdiri atmosfer (lapisan udara), litosfer (lapisan buatan/kulit bumi), hidrosfer (lapisan air), dan biosfer (lapisan kehidupan). Bintarto dan Surastopo Hadisumarno (1979) menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan dalam kajian geografi adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan keruangan yaitu perbedaan yang mempelajari perbedaan lokasi mengenai sifat-sifat penting atau seri sifat-sifat penting.
- b. Pendekatan kelingkungan yaitu pendekatan yang menekankan pada interaksi antar organisme hidup dengan lingkungan.
- c. Pendekatan kompleks wilayah yaitu pendekatan geografi yang menekankan kombinasi antara pendekatan keruangan dan pendekatan kelingkungan.

Berdasarkan Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi, adanya pembelajaran geografi disekolah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami pola spasial, lingkungan dan kewilayahan serta proses yang berkkaitan.
2. Menguasai keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, mengkomunikasikan dan menerapkan pengetahuan geografi.
3. Menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi terhadap keragaman budaya masyarakat

#### **4. Virus COVID-19**

Di awal tahun 2020 , dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat dengan penyebab yang belum diketahui, yang berawal dari laporan dari Cina kepada *World Health Organization* (WHO) terdapat 44 pasien *pneumonia* yang berat di suatu wilayah yaitu Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya di hari terakhir tahun 2019. Dugaan awal hal ini terkait dengan pasar basah yang menjual ikan, hewan laut dan berbagai hewan lain. Pada 10 Januari 2020 penyebabnya mulai teridentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu virus corona baru. Penelitian selanjutnya menunjukkan hubungan yang dekat dengan virus corona penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) yang mewabah di Hongkong pada tahun 2003, hingga WHO menamakannya sebagai novel Corona Virus (nCoV19).

Di Indonesia penyebaran virus ini dimulai sejak tanggal 02 Maret 2020. Menurut Keputusan Presiden (Keppres) RI Nomor 12 tahun 2020 penyebaran virus ini dikategorikan sebagai bencana nonalam. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana menyebutkan definisi bencana nonalam adalah

bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit

COVID-19 ini merupakan virus yang sangat berbahaya terbukti dengan pernyataan WHO yang mengatakan bahwa virus ini merupakan pandemi global. Dengan adanya pernyataan ini maka kondisi saat ini tidak boleh disepelekan karena dalam sepanjang sejarah hanya terdapat beberapa penyakit yang digolongkan sebagai pandemi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana atau meliputi geografi yang luas.. Saat ini COVID-19 menjadi konsen besar bangsa Indonesia karena permasalahan yang terus ditimbulkannya, ada banyak kerugian yang disebabkan oleh COVID-19 di berbagai bidang salah satunya pada bidang pendidikan yang menyebabkan kendala pada proses pembelajaran sehingga membuat siswa harus melakukan pembelajaran dari rumah secara *online*.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian ini diperlukan referensi tambahan berupa penelitian terdahulu yang sejenis. Penelitian sejenis ini digunakan sebagai panduan dalam menyusun rancangan penelitian. Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Relevan

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Ali Sadikin, Afreni Hamidah (2020)	Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid- 19	Data dikumpulkan dengan wawancara melalui <i>zoom</i> dan <i>cloud meetin</i> . Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis interaktif Miles & Huberman	Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring, (2) pembelajaran daring memiliki fleksibelitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi unuk lebih aktif dalam belajar dan 3) pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku <i>social distancing</i> dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa.
2	Fawziah Zahrawati (2020)	Penerapan Pembelajaran Daring dengan Kurikulum 2013 pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA 1 Nunukan	Data dikumpulkan dengan observasi dan wawancara, metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan teknik sampling yaitu purposive sampling.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi diskontuitas penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Nunukan. Hal ini dikarenakan sebagian guru belum memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi pembelajaran , proses pembelajaran tidak sesuai kurikulum, dan kendala pada aspek penilaian peserta didik.

3.	Octaviany Widyarningsih (2020)	Penerapan Pembelajaran Online (dalam jaringan ) di Sekolah Dasar	Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode survey melalui penyebaran angket dengan pertanyaan terbuka dan tertutup. Pengumpulan data menggunakan <i>Google Formulir</i> dengan aspek pertanyaan tentang: kesiapan guru tentang pembelajaran online, pelaksanaan pembelajarannya, dan evaluasi hasil belajar. Analisa data menggunakan model analisa Miles & Huberman	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum adanya pandemi Covid-19 penerapan pembelajaran online di SD masih sangat rendah, setelah adanya pandemi persiapan guru terhadap penerapan kebijakan pemerintah terakomodir dengan baik tetapi guru masih ragu-ragu terhadap keaslian tugas belajar di rumah, serta masih kesulitan dalam proses pengambilan data hasil belajar siswa (evaluasi belajar) khususnya yang terkait dengan penilaian aspek sikap dan sosial.
----	--------------------------------	--	--	--

---

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus menurut Bimo Walgito (2010) adalah metode yang bertujuan untuk mempelajari dan menyelidiki suatu kejadian atau fenomena mengenai individu, seperti riwayat hidup seseorang yang menjadi objek penelitian. Sedangkan menurut Sri Wahyuningsih (2013) Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

Penelitian kualitatif dengan metode studi kasus pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran *online* yang dilaksanakan oleh guru Geografi di SMAN 15 Bandar Lampung. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi dalam Atmanto, 2008). Lebih lanjut Arikunto (2006) dalam Robiansyah (2010) mengemukakan bahwa metode studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan



mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit. Menurut Mudjia Rahardjo Mudjia (2017) Penelitian studi kasus memiliki langkah-langkah penelitian, diantaranya yaitu:

### **1. Pemilihan Tema, Topik dan Kasus**

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi pemilihan tema berupa pembelajaran *online*, dari tema tersebut dipilihlah topik berupa penerapan pembelajaran *online*, kemudian dari topik tersebut didapatkan kasus berupa bagaimakah penerapan pembelajaran *online* pada guru geografi sehingga judul pada penelitian ini yaitu Pembelajaran Online di Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 15 Bandar Lampung.

### **2. Pembacaan literatur**

Peneliti mengumpulkan referensi berupa penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang penerapan pembelajaran *online* dan kondisinya.

### **3. Perumusan fokus dan masalah penelitian**

Setelah membaca berbagai macam literatur, didapatkan informasi berupa penerapan pembelajaran *online* dan kondisinya. Hal tersebut yang dijadikan bahan pertimbangan peneliti untuk merumuskan masalah penelitian.

### **4. Pengumpulan Data.**

Data penelitian Studi Kasus pada penelitian ini dapat diperoleh dari beberapa teknik, yaitu wawancara dan observasi.

### **5. Penyempurnaan data**

Pada tahap ini, peneliti melakukannya setelah peneliti melakukan pengumpulan

data. Penyempurnaan data ini dilakukan dengan cara membaca keseluruhan data dengan merujuk ke rumusan masalah yang diajukan. Jika rumusan masalah diyakini dapat dijawab dengan data yang tersedia, maka data dianggap sempurna. Sebaliknya, jika belum cukup untuk menjawab rumusan masalah, data dianggap belum lengkap, sehingga peneliti wajib kembali ke lapangan untuk melengkapi data dengan bertemu informan lagi.

### **6. Pengolahan Data.**

Setelah data dianggap sempurna, peneliti melakukan pengolahan data, yakni melakukan pengecekan kebenaran data, menyusun data, mengklasifikasi data, mengoreksi jawaban wawancara yang kurang jelas.

### **7. Analisis data**

Setelah data berupa transkrip hasil wawancara, dan sebagainya dianggap lengkap dan sempurna, peneliti melakukan analisis data. Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan pendekatan dari analisis interaksi *Miles* dan *Huberman*.

### **8. Laporan penelitian**

Langkah paling akhir kegiatan penelitian ialah membuat laporan penelitian. Laporan penelitian merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kegiatan penelitian yang dituangkan dalam bahasa tulis untuk kepentingan umum. Menurut Yunus (2010) ada beberapa versi mengenai laporan penelitian, tetapi secara umum terdapat 3 syarat agar laporan penelitian dapat dikategorikan sebagai karya ilmiah, yaitu: Objektif, Sistematis, dan Mengikuti metode ilmiah.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 15 Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2021.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru geografi di SMAN 15 Bandar Lampung. Dalam hal ini subjek penelitian (guru geografi) juga berperan sebagai sumber data dan narasumber atau informan. Selanjutnya Sugiyono (2017) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, valid dan reabel tentang suatu hal (variabel tertentu). Adapun objek penelitian yang penulis teliti adalah penerapan pembelajaran secara *online* pada mata pelajaran Geografi.

## **D. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional Variabel (DOV)**

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu penerapan pembelajaran *online*. Menurut Nawawi (1992) variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut.

Definisi Operasional Variabel (DOV) adalah suatu dimensi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. (Sugiyono,2017). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini ialah:

**1. Pemahaman Guru tentang pembelajaran online.**

Pemahaman dapat diartikan suatu proses atau cara yang dilakukan untuk memahami sesuatu secara benar (Em Zul & Senja, 2008). Pemahaman guru mengenai pembelajaran online dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuannya mengenai pembelajaran online. Adapun indikator dalam pemahaman guru ini ialah guru mengerti apa itu pembelajaran online, guru memahami bagaimana sistematika pembelajaran, serta guru mempunyai kemampuan profesional dalam pembelajaran.

**2. Penggunaan media dan metode dalam pembelajaran online**

Indikator dalam hal ini ialah guru menguasai penggunaan metode dan media pembelajaran secara *online* dan melihat penggunaan media dan metode pembelajaran yang digunakan.

**3. Kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran online.**

Kesiapan yang dimaksud dalam hal ini ialah guru dapat mendiskripsikan tujuan pembelajaran, memilih atau menentukan materi, menentukan metode atau strategi pembelajaran, menentukan media atau alat peraga pembelajaran, serta mengalokasikan waktu.

#### 4. Pelatihan guru mengenai pembelajaran online

Pembelajaran *online* memerlukan pelatihan untuk guru agar dalam melaksanakannya guru dapat menguasai dan memahami hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran *online* sehingga dapat mengurangi terjadinya kendala-kendala

#### 5. Sarana dan prasarana guru dalam mendukung pembelajaran online

Kelengkapan sarana dan prasarana yang ada disekolah sangat mendukung dalam proses pembelajaran oleh karena itu hendaknya dapat dipergunakan secara maksimal oleh guru. Sarana dan prasarana dapat dikatakan mendukung apabila terdapat lab komputer, wifi sekolah serta buku paket siswa.

#### 6. Kendala guru dalam pembelajaran online.

Dalam proses pembelajaran online guru sering kali mengalami kesulitan sehingga menjadikan kendala dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dikatakan menjadi kendala apabila terdapat beberapa hambatan yang menghambat jalannya pembelajaran yang dilihat dari faktor manusiawi (guru dan peserta didik), faktor institusional (ruang kelas), dan instruksional (kurangnya alat peraga) (Oemar Hamalik,2002).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

### **1. Wawancara.**

Teknik wawancara akan digunakan untuk mendapatkan data terkait faktor dengan penerapan pembelajaran *online* pada mata pelajaran geografi. Peneliti melakukan teknik wawancara untuk mengetahui lebih mendalam informasi dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

### **2. Observasi**

Menurut Sugiyono (2017) observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Cara ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi. Dengan cara ini dapat memberikan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

### **3. Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan kegiatan pengumpulan data dan informasi yang memuat berbagai ragam kajian teori yang sangat dibutuhkan peneliti. Studi pustaka dapat diambil dari berbagai sumber, seperti buku, koran, majalah, naskah, catatan sejarah, arsip, laporan penelitian terdahulu. Termasuk didalamnya adalah rekaman berita dari radio, televisi, dan media elektronik lainnya.

### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017) analisis data adalah proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, kuisioner, catatan

lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Model Milles dan Huberman. Teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Reduksi Data**

Menurut Sugiyono (2017) analisis data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, dilakukan penyajian data agar data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Miles dan Huberman (1984) mengungkapkan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2017).

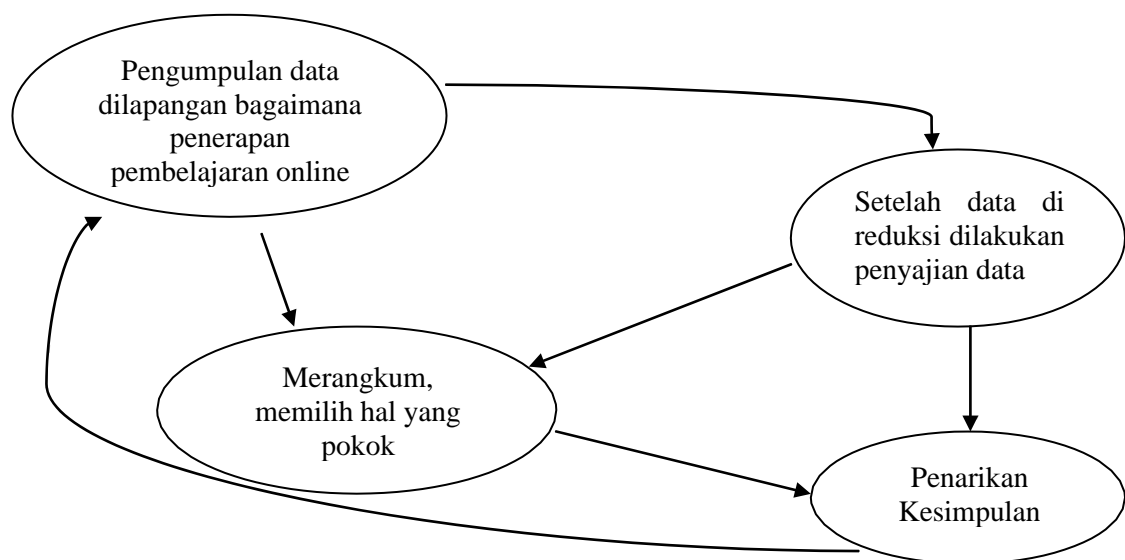
### **3. Penarikan Kesimpulan**

Menurut Sigiyono (2017) mengatakan bahwa “langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada

tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”.

### G. Rencana Penelitian

Berikut ini merupakan gambar rencana penelitian yang dilakukan oleh penulis



Gambar 1. Rencana Penelitian (Miles dan Huberman)

### H. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini penulis sebagai peneliti menjadi instrumen kunci penelitian, terlibat langsung secara aktif dalam menggali informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang digali melalui wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat umum, observasi langsung, dan studi pustaka sebagai instrumen pengumpulan data. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber, pedoman pengamatan atau observasi berisi deskripsi



kegiatan yang diamati, dan pedoman studi pustaka atau studi dokumentasi berisi data atau dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan semuanya terlampir. Untuk merangkum seluruh kegiatan yang dilakukan, penulis mencatatnya dalam bentuk catatan lapangan.

Selanjutnya peneliti telah membuat kisi-kisi pengembangan instrumen penelitian sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Teknis Pengumpulan Data	Informan	Pedoman
Pemahaman guru tentang pembelajaran <i>online</i>	- Pemahaman guru tentang pembelajaran <i>online</i>	Wawancara dan observasi	Guru	Pedoman wawancara pedoman observasi
	- Penggunaan metode dan media pembelajaran <i>online</i>			
Kesiapan guru dalam pembelajaran <i>online</i>	- Pelatihan teknis mengenai pembelajaran <i>online</i>	Wawancara dan observasi	Guru	Pedoman wawancara pedoman observasi
	- Kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran <i>online</i> .			
	- Sarana dan prasarana yang digunakan guru			
Pelaksanaan Pembelajaran <i>Online</i>	- Kendala guru dalam pembelajaran <i>online</i>	Wawancara dan observasi	Guru	Pedoman wawancara pedoman observasi

Sumber: Diolah Peneliti, 2021

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai “Pembelajaran Online di Masa Pandemi pada Guru Geografi di SMAN 15 Bandar Lampung Tahun 2021” dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan pembelajaran *online* guru diberikan fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran, sarana dan prasarana sudah dimanfaatkan secara maksimal oleh guru dan guru juga dapat menggunakan teknologi informasi dengan. Metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu metode *Teacher Learning Center* menyebabkan pembelajaran kurang interaksi antara guru dan siswa, selain itu media pembelajaran yang digunakan guru yaitu whatsapp, google classroom serta siacad sekolah.

Pemahaman guru terhadap pembelajaran *online* hanya terlihat ketika guru mampu memahami arti dari pembelajaran online selain itu pemahaman guru juga dapat dilihat dari guru mampu menjalankan prinsip-prinsip pembelajaran *online* yaitu dengan membuat sistem pelajaran sederhana sehingga mudah dipelajari dan pembelajaran yang dilakukan guru juga tidak hanya terpaku pada pemberian tugas-tugas yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam mempersiapkan pembelajaran guru sudah melakukan beberapa persiapan pembelajaran *online* hal ini dibuktikan dengan guru sudah menyiapkan materi, merangkum serta memilih materi, guru menyiapkan absensi sebelum memulai pembelajaran, melakukan diskusi dan tanya jawab di akhir pembelajaran. Selain itu kendala pembelajaran *online* yang dialami guru ialah kendala penyampaian materi, waktu pembelajaran yang sedikit, kurangnya interaksi antara siswa dan guru serta kurangnya motivasi dan semangat belajar siswa.

### **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru seharusnya dapat membuat proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan semangat siswa.
2. Guru seharusnya pandai membuat perencanaan waktu terlebih dahulu sebelum pembelajaran.
3. Hambatan seperti siswa yang tidak aktif dapat diatasi dengan menggunakan media dan metode yang menyenangkan dan dapat menarik minat belajar siswa.

# **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sudirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta : PT. Grafindo Indonesia.
- Abdul Barir hakim. 2016. *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo*.
- Achmad, Wahyudi. M Ilyas, dkk, *Pendidikan agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta. Grasindo. 2009.
- Ahadi ,Pradana Anung dkk. 2020. *Pengaruh Kebijakan Social Distancing Pada Wabah Covid-19 Terhadap Kelompok Rentan di Indonesia*. (Jurnal) *Kebijakan Kesehatan Indonesia*. Vol 09 No.2: Hal 61-67.
- Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta. PT. Rineka Cipta. Arends,
- Richard. (2008). *Learning to Teach*.Jogjakarta:Pustaka Pelajar.
- Akhihiero, Ejiro T. ( ). *Effect of Inadequate Infrastructural Facilities on Academic Performance of Students of Oredo Local Government Area of Edo State*.
- Arief S Sadiman, dkk. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aswan , Zain, Bahri syamsul, Djamarah .(2006), *Strategi Belajar Mengajar*.
- Aunurrahman. (2010), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). *Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414–421.
- B. Suryobroto (1986), *Mengenal Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru dalam Proses Belajar Mengajar*, Amarta Buku, Yogyakarta.

- Bintarto. (1981). Geografi untuk SMA Kelas XI. Jakarta: Phibeta
- Budiyono. 2003. Dasar-dasar Pokok Geografi Sosial (Hand Out). Bandar Lampung: Pendidikan Geografi FKIP UNILA.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- E. Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, Implementasi), (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Eko, Widodo Suparno. 2015. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Eti Rochaety, dkk.2005. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Eti Roechaety, dkk 2007. Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Fahrurazi.2018. *Hakikat Pembelajaran Yang Efektif*. Jurnal At-Tafkir Vol. Xi No.
- Femiya, Amrih. 2020. KESIAPAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING (DALAM JARINGAN) DI SD NEGERI NGIPIK KECAMATAN PRINGSURAT KABUPATEN TEMANGGUNG. Diakses pada 2 November 2021.
- Firman ,Rahman Sari. 2020. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi*. ISSN 2622-6197 Volume 02, No 02 Maret 2020.
- Gugus Tugas Penanganan COVID.2020.Infografis COVID-19 (23 Maret 2021) <https://covid19.go.id/>. Diakses pada 23 Maret 2021.
- Hakim. 2016. Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo.
- Hamalik, Oemar, Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002.
- Ike Rachmawati Kusdyah. 2008. Manejemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta
- Ibrahim, Bafadal. (2011). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bum i Aksara.
- Ike Rachmawati Kusdyah. 2008. Manejemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta

- Isman (2016). *Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring)*. ISBN: 978-602-361-045-7
- Jaelani, A., dkk. (2020). Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka Dan Observasi Online). *Jurnal IKA*, Vol. 8 No. 1, Juni 2020. Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta.
- KBBI. 2020. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/pandemi> (Diakses 21 Desember 2020).
- Kementrian Kesehatan RI .2020. <https://www.kemkes.go.id>. Diakses pada 6 November 2020.
- Mona Nailul. 2020. “*Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Covid di Indonesia)* (Jurnal) *Sosial Humaniora Terapan*. Vol 2 NO.2, Januari –Juni 2020: Hal 117.
- Mudjia Rahardjo. 2017. Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Konsep dan Prosedurnya. *Jurnal Ilmiah*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nana Sudjana. (1992). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nidawati. 2013. *Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama* *Jurnal Pionir*, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013.
- Padjar,S.,Suprpti.,Danang., Dan Febryantahanuji.(2019). *Media Pembelajaran E- Learning Dengan Metode Parsing Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah. Jurnal Ilmah Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Sistem Komputer* P-ISSN : 1907-6738 E-ISSN: 2538-0082
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Batasan-Batasan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi, Adanya Pembelajaran Geografi.
- Pohan Albert. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*.
- Prastowo Andi (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2007. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Prawiradilaga. 2007. Prinsip Disain Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purnamawati, dan Eldarni (2001:4). Pengertian Media. [Online]. Tersedia: <http://media-grafika.com/pengertian-media-pembelajaran>.
- Purwanto Agus. 2020. Studi *Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. (Jurnal). Volume 2 Nomor 1 (2020) ISSN Online : 2716-4446.
- Pusat Data Dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. 2020. <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid-19-tantangan-yang-mendewasakan>. Diakses pada 30 Juli 2020.
- Rahardjo, Mudjia. 2017. Studi Kasus dalam peniliitian kualitatif: konsep dan prosedurnya. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rohani Ahmad. 2004. Pengelolaan Pengajaran. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Rohman, Muhammad dan Sofan Amri. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Prestasi Pustakaraya. Jakarta.
- Sadikin Ali, Hamidah Afreni. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid*. ISSN 2580-0922 Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214-224.
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sobron,N. Bayu., Rani., Dan Meidawati. (2019). *Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar Prosiding Nasional Sains Dan Entrepreneurship*. Isbn. 978-602-99975-3-8.
- Sri, Kuswahyuni,. (2009). Pengaruh Bimbingan Kelompok terhadap Kesiapan Menghadapi Ujian Akhir pada Siswa Kelas VI A3 SDN Sendang Mulyo 03 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009. Skripsi. Semarang : IKIP PGRI Semarang.
- Sudjana. Nana (1992). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Surat Edaran Nomor 420/476/IV.40/20 tentang perpanjangan antisipasi*



*penyebaran virus corona (covid -19) dilingkungan sekolah.* Bandar Lampung: Walikota Bandar Lampung.

Sutikno, M. S. 2009. *Belajar dan Pembelajaran, Prospect.* Bandung Tanjung Pinang,Cv. Sarnu Untung.

Undang-Undang Republik Indonesia (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20.*Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 66.* Jakarta.

Wahyuningsih,Sri. 2013. *Metode Penelitian Studi Kasus. Madura :* UTM Press.

Walgito Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: C.V Andi.

Warsita, Bambang. (2008) *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya,* Jakarta: Rineka

Widiasworo Erwin. (2017). *Strategi dan Metode Mengajar Siswa diLuar Kelas.*Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Widyaningsih, octaviany. 2020. *Penerapan Pembelajaran Online (Dalam Jaringan) di Sekolah Dasar.* ISSN 2685-7642 Vol.2 No.2 Desember 2020

Wina, Sanjaya. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Prenadamedia Group.

World Health Organization. 2020. *Corona Virus.* [https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1). Diakses pada 4 November 2020

Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). *Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.* *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 61–68.

Yunus. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zahrawati Fawziah. 2020. *Penerapan Pembelajaran Daring dengan Kurikulum 2013 pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA 1 Nunukan.* Vol 15 Nomor 12021.